



Probiotik pada Pembedahan

Tindakan pembedahan rongga perut termasuk pembedahan caput pankreas, sering dihubungkan dengan infeksi pasca bedah. Pada teknik pembedahan PPPD (*pylorus-preserving pancreaticoduodenectomy*) pada sekitar 10% terjadi abses intrabdominal dan sekitar 10% terjadi infeksi pada penyembuhan luka.

Probiotik seperti diketahui mempunyai manfaat yang cukup luas, termasuk mencegah infeksi pascabedah. Probiotik mampu menghambat translokasi bakteri patogen dengan cara antara lain: meningkatkan motilitas, meningkatkan sekresi mukus, serta efek metabolit bakteri seperti asam lemak rantai pendek. Potensi lain yaitu mampu meningkatkan sistem imunitas tubuh - menginduksi IL-10, menghambat Th-1 yang distimuli oleh sel dendrit, aktivasi makrofag, stimulasi sekresi IgA dan neutrofil dengan menurunkan produksi sitokin proinflamasi.

Dilakukan studi suplementasi probiotik dari *Lactobacillus*, *Pediococcus*, *Leuconostoc*, yang dikombinasikan dengan fiber pada 80 pasien tindakan bedah PPPD; dikelompokkan menjadi kelompok A yang diberi nutrisi enteral, probiotik dan prebiotik, sedangkan kelompok B tanpa probiotik.

Semua pasien mendapat antibiotik profilaksis cefuroxime (1,5 g) dan metronidazole (300 mg), selanjutnya antibiotik hanya diberikan pada pasien infeksi. PPI diberikan secara rutin sekali sehari. Parameter yang dievaluasi adalah kejadian infeksi pada 30 hari setelah operasi (**tabel**).

	Kelompok A	Kelompok B
Jumlah pasien dengan infeksi	5/40	16/40*
Lama rawat inap (hari)	17 ± 8	22 ± 16
Lama di ICU (hari)	2 ± 3	6 ± 12
Penggunaan antibiotik (hari)	2 ± 5	10 ± 14*

Hasil studi menunjukkan bahwa kombinasi nutrisi enteral dengan synbiotik mampu menurunkan kejadian infeksi bakterial pasca operasi PPPD. Pemberian probiotik biayanya lebih murah, tidak menimbulkan resistensi maupun efek samping serius. (KTW)

Referensi:

Rayes, N, Seehofer D, Theruvath T. et al. Effect of Enteral Nutrition and Synbiotics on Bacterial Infection Rates After Pylorus-preserving Pancreatoduodenectomy A Randomized, Double-blind Trial. *Ann Surg* 2007;246: 36-41.